

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah selesai dilakukan, terkait penggunaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) dalam meningkatkan nilai sikap kebhinekaan siswa kelas IV di SDN Sriamur 01 Kabupaten Bekasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan model VCT pada siklus I mengutamakan hal terkait penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) yang dilaksanakan dengan langkah; 1) Guru Memberikan stimulus cerita kepada siswa; 2) Memberi kesempatan beberapa menit untuk anak berdialog/berdiskusi sendiri atau bersama teman; 3) Melakukan dialog/diskusi terpimpin oleh pendidik melalui pertanyaan yang sudah dirancang (secara individual, kelompok,klasikal); 4) Menentukan nilai dan klasifikasi pendidikan; 5) Pembahasan; 6) Penyimpulan dilakukan oleh pendidik atau bersama peserta didik. Pada penerapan di siklus II, peneliti dan guru berkolaborasi merencanakan proses pembelajaran untuk dapat lebih mengarahkan serta membimbing siswa dalam meningkatkan nilai-nilai kebhinekaan menggunakan model pembelajaran VCT.

Hasil penelitian ranah afektif dalam penanaman nilai sikap kebhinekaan siswa di dapatkan dari hasil pengamatan terhadap lembar penilaian skala sikap, hasil yang diperoleh menggambarkan telah terjadi peningkatan dengan persentase pratindakan sebesar 29,5% dikategorikan cukup, mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 54,8% dengan kategori baik hingga mencapai perolehan persentase sebesar 76,8% pada siklus II dengan kategori sangat baik dan sudah mencapai kriteria ketuntasan dalam kompetensi proses pembelajaran di SDN Sriamur 01 Kabupaten Bekasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Value Clarification Technique* (VCT) mampu meningkatkan ranah afektif dalam proses pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai fokus penelitian, utamanya dalam penanaman nilai sikap kebhinekaan siswa.

B. Saran

Berkaitan dengan yang telah dilaksanakan, peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan substansi materi pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran yang mengandung penanaman nilai-nilai seperti pembelajaran PPKn, selain itu guru dapat mengembangkan pembelajaran yang tidak hanya mengarahkan pada aspek kognitif dan

psikomotorik siswa tetapi juga mengedepankan sisi afektif salah satunya melalui penggunaan model VCT yang mampu menjadi salah satu model untuk guru dalam menanamkan serta mengembangkan nilai positif serta membentuk sikap, dan meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran hingga akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah afektif, secara rinci berikut ini saran yang berkaitan dengan pelaksanaan model pembelajaran VCT yang peneliti ajukan:

1. Bagi Guru

Agar penerapan model pembelajaran VCT dapat berjalan baik, maka sebaiknya guru dapat menerapkan dalam setiap proses pembelajaran utamanya pada mata pelajaran yang mengandung nilai-nilai seperti PPKn.

2. Bagi Kepala Sekolah

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, sebaiknya kepala sekolah dapat lebih mampu memperhatikan aspek penilaian sikap siswa, dengan mendukung, berpartisipasi serta berupaya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk guru melakukan model pembelajaran yang sesuai dengan substansi materi pembelajaran sehingga pembelajaran di sekolah dapat berjalan lebih baik dan lebih optimal.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini hendaknya menjadi salah satu sumber referensi dalam pelaksanaan proses penanaman nilai atau sikap kepada siswa di dalam proses pembelajaran, namun apabila akan melakukan penelitian hendaknya mampu mempersiapkan dengan baik dan sungguh-sungguh agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan lancar serta menghasilkan apa yang diharapkan.